

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai satire dalam sosial media Instagram menggunakan analisis wacana kritis pada akun @bintangemon, maka peneliti memperoleh kesimpulan:

1. Konten pada akun @bintangemon di Instagram mengungkapkan satire yang menyindir pejabat politik yaitu Mochammad Iriawan sebagai Ketua Umum PSSI yang enggan untuk melepaskan jabatannya walaupun sudah didesak oleh masyarakat setelah kejadian Kanjuruhan di Malang. Hal ini dikarenakan adanya kepentingan pribadi yang disebutkan Bintang seperti sayang uangnya, sudah modal untuk jabatan, agar tetap ada kerjaan dan ingin mencalon. Ungkapan satire Bintang lainnya mengkritik pejabat politik bermasalah yang menghindari pertanyaan yang berujung pada kritikan atas dirinya. Pejabat politik cenderung melakukan pencitraan untuk membentuk citra positif di mata masyarakat. Bintang Emon dalam kontennya menggunakan satire yang bersifat halus dengan unsur ironi, alegori, dan parodi serta terdapat pula satire yang bersifat kasar. Konten Bintang Emon melalui Instagram memunculkan dampak signifikan yang memunculkan retorika yang mampu meyakinkan, membangkitkan kepedulian penonton dalam melihat peristiwa yang terjadi. Sehingga dengan pengaruh yang dimiliki Bintang mampu meyakinkan tentang ideologinya tersebut kepada masyarakat.

2. Penelitian ini meneliti konten satire Bintang Emon sebagai sebuah wacana yang menampilkan berbagai permasalahan politik yang terjadi. Kritikan dan ideologi Bintang Emon dalam melihat permasalahan yang terjadi, diungkapkannya dalam bentuk satire di sosial media Instagram. Satire Bintang melalui Instagram ini memiliki makna konotatif yang berlawanan dengan makna yang hendak disampaikan. Materi satire yang disampaikan Bintang mewakili aspirasi khalayak, Bintang memiliki posisi ideologis dan perjuangan yang selaras dengan masyarakat dalam melihat permasalahan yang terjadi. Bintang Emon dalam menggunakan satire, tidak menyebutkan nama subjek atau objek yang dituju, dan tidak membuat siapapun merasa dipojokkan. Sehingga diketahui bahwa satire dapat menjadi sebuah solusi untuk menyampaikan aspirasi. Satire menjadi sebuah cara yang aman dalam menyampaikan pendapat karena pernyataan yang terlalu keras sangat mudah dibenturkan pada Undang-Undang. Satire yang terbentuk melalui akun @bintangemon berasal dari keresahan pribadi dan melihat adanya realita yang tidak sesuai dengan situasi ideal.

3. Wacana satire ini tidak terlepas dari tujuan untuk mendapatkan keuntungan dalam bentuk *adsense* dari konten yang diproduksi. Bintang mengkomodifikasi keresahannya menjadi konten yang memiliki nilai jual. Bintang menjual keresahannya dalam melihat peristiwa Kanjuruhan dan kritikan terhadap pejabat politik yang dianggap tidak berintegritas. Keresahannya tersebut kemudian diproduksi menjadi sebuah konten yang didistribusikan melalui sosial media Instagram untuk mendapatkan keuntungan secara ekonomi. Meninjau pada pengaruh yang dimiliki Bintang Emon dalam menyampaikan aspirasi yang

sangat *powerfull* dalam mempengaruhi pikiran penonton secara tidak langsung. Penelitian ini menemukan komodifikasi khlayak dalam wacana satire Bintang Emon. Bintang menjadikan khlayak atau penonton sebagai komoditas yang diperjualbelikan dengan pihak-pihak yang membutuhkan perhatian khlayak. Meningkatnya perhatian dan jumlah pengikut Bintang Emon di Instagram tentu meningkatkan harga iklan dan *endorsment* Bintang. Dalam hal inilah Bintang menjadikan khlayak atau penonton sebagai komoditas yang dapat ditukarkan dengan nilai jual dalam bentuk kerja sama dengan *brand* ternama.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah dijabarkan, maka peneliti memiliki saran sebagai berikut:

1. Masyarakat diharapkan memahami gaya bahasa satire, bahwa satire digunakan Bintang sebagai sebuah gaya bahasa yang memiliki makna konotatif atau berlawanan dengan makna sebenarnya. Pengguna diharapkan dapat melihat pesan sebenarnya yang disampaikan Bintang Emon dibalik satire.
2. Kepada Bintang Emon yang mengkritisi mengenai isu politik yang terjadi di Indonesia agar dapat memberikan informasi dan penjelasan yang tidak terfokus kepada keresahan pribadinya saja. Peneliti mengharapkan Bintang Emon sebagai seorang *public figure* yang memiliki cakupan *audiens* yang besar, dalam menyampaikan kritikan hendaknya juga didasari dengan penilaian yang objektif atas isu yang dibahas.

3. Pengguna Instagram terkhusus penonton konten satire Bintang Emon, agar memahami bagaimana isu politik yang terjadi di Indonesia. Hal ini bermanfaat agar opini serta pandangan khalayak tidak mudah untuk dipengaruhi atau digiring untuk kepentingan pribadi.

